

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PERUMAHAN DALAM UPAYA MENINGKATKAN PENGETAHUAN KEAGAMAAN

Uli Wildan Nuryanto¹, Ahmad Munawir², Basrowi³

^{1,2,3}Universitas Bina Bangsa

Email: uli.wildan11@gmail.com

Abstract

The religious culture of the housing community is enthusiastic about the existence of religious learning, especially among gentlemen where in today's scope with the dominance of the multicultural culture of the housing community from various ethnic, customary, cultural and educational backgrounds in the Talaga Bestari housing complex rw 05 rt 08 Wanakarta Village Sindang Jaya District, Tangerang Regency has great potential as an effort to increase religious knowledge in the area. However, due to limited knowledge about environmental religion, there is still a lack of religious knowledge in this area. The purpose of community service research is to provide an understanding of the community regarding the development of religious potential and provide weekly recitation forms as a form of community understanding of the potential for religion in the Talaga Bestari Housing Complex. Sindang Jaya District, Tangerang Regency. The teaching method used is weekly recitation and practice for community groups which will later provide education to families and other communities about the religion of fiqh science. Data collection techniques through pre-test and post-test. The results of community service regarding religious studies.

Abstrak

Kultur budaya agamis masyarakat perumahan antusias eksis belajar agama khususnya di kalangan bapak-bapak dimana di ruang lingkup zaman sekarang dengan dominasi kultur budaya majmuk masyarakat perumahan yang dari berbagai latar belakang suku, adat, budaya dan pendidikan di perumahan Talaga Bestari rw 05 rt 08 Desa Wanakarta Kecamatan Sindang Jaya Kabupaten Tangerang sangat potensial sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan agama di lingkungan tersebut. Namun, karena keterbatasan pengetahuan tentang agama lingkungan, menyebabkan masih minimnya pengetahuan agama di daerah ini, Tujuan penelitian pengabdian kepada masyarakat adalah memberikan pemahaman terhadap masyarakat mengenai pengembangan potensi agama dan memberikan bentuk-bentuk pengajian mingguan sebagai bentuk pemahaman masyarakat dalam potensi agama di Perumahan Talaga Bestari Kecamatan Sindang Jaya Kabupaten Tangerang. Metode pengajaran yang digunakan yaitu pengajian mingguan dan praktik kepada kelompok masyarakat yang nantinya kelompok tersebut akan memberikan edukasi kepada keluarga dan masyarakat lainnya tentang agama ilmu fiqih. Teknik pengumpulan data melalui pre-test dan post-test. Hasil pengabdian kepada masyarakat tentang pengajian keagamaan.

Kata kunci: *Pemberdayaan, Masyarakat, Keagamaan, Pengajian.*

PENDAHULUAN

Rendahnya kemampuan masyarakat dalam pengetahuan agama, masyarakat mayoritas belum memahami tentang agama sepenuhnya sehingga diadakan pengajian Perumahan Talag Bestari rw 05 rt 08 Desa Wanakarta Kec. Sindang Jaya Kabupaten Tangerang dan merupakan

perumahan dengan budaya agamis yang kental sehingga potensial untuk dikembangkan pengetahuan agama sesuai disiplin ilmu, tetapi masyarakatnya banyak yang hidup di bawah jauh dari pengetahuan dan sosial agama (Nurulita, 2012). Masyarakat perumahan adalah masyarakat berbagai macam kultur latar belakang pengetahuan agama maupun ormas dengan melakukan pemberdayaan masyarakat (Suseno & Hidayat, 2023). Pada umumnya, masyarakat perumahan merupakan masyarakat yang digambarkan dengan tingkat kemajmu'an budaya agama dan bercampurnya berbagai paham agama sesuai yang dianutnya. Berbagai upaya pendakwah atau ustadz memberikan pengetahuan dalam bentuk pengajian telah dilakukan, di antaranya dengan membentuk majlis ta'lim sebagai sarana tempat berkumumpul mengkaji yang ada di perumahan (Khadijah, 2018). Misalnya pengajian rt 08 khusus kalangan bapak-bapak. Pengajian rt 08 yakni berfungsi sebagai tempat kajian ilmu fiqih, yang di adakan ditempat rt 08 tiap gang berpindah atau bergantian tempat. Secara teori, masyarakat perumahan adalah masyarakat yang hidup dan melakukan kegiatan sosial agamis yang berkaitan dengan sarana ibadah masjid. Pemberdayaan pada masyarakat perumahan sangat memerlukan keterlibatan yang kuat dari pihak pemerintah daerah untuk memberikan peluang dan menjamin keberlanjutan sehingga dapat diharapkan hasil yang baik.

Pengajian dapat dimanfaatkan sebagai perkumpulan komunitas muslim, pengajian merupakan tradisi orang islam yang di dalamnya selain silaturahmi juga mengkaji kajian islam agar dapat menambah wawasan sehingga meningkatkan ketaatan kepada Allah (Almi, 2021). Penyuluhan dengan pendekatan melalui majlis taklim adalah sangat tepat dan melakukan pengembangan agama sehingga masyarakat dapat menambah wawasan pengetahuan (Fitriyani & Solihin, 2022).

Masyarakat perumahan sebagai kelompok masyarakat modern yang hidup bertetangga yang datang dari berbagai suku dan daerah yang terbukti bahwa banyak menyatukan keberagaman dalam satu wadah agama islam pada suatu daerah perumahan. Hal tersebut menunjukkan kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui pengajian agama islam memiliki peluang yang baik dan dapat melibatkan banyak kelompok masyarakat lainya untuk mengajak bergabung di pengajian menambah hubungan silaturahmi dan menambah wawasan pengetahuan agama. Pengajian berkelanjutan sebagai salah satu kultur yang tidak dapat

dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari yang sangat aktif dan menjadi garda depan melestarikan untuk ke generasi suatu negara. Salah satu masyarakat perumahan yang berada di wilayah perkotaan yang dijadikan sebagai objek peradaban dan simbol kekuatan agama islam khususnya di wilayah perumahan.

Melihat potensi pengajian dan pemahaman masyarakat terhadap potensi keagamaan di Perumahan Talaga Bestari Desa Wanakerta Kecamatan Sindang Jaya Kabupaten Tangerang akan membantu menghidupkan agama di lingkungan perumahan. Berbagai manfaat akan didapatkan oleh masyarakat pengetahuan agama dengan adanya faktor pengajian dan pemahaman dari masyarakat perumahan. Namun demikian keterbatasan pengetahuan tentang agama dan kesibukan dalam bekerja, menyebabkan belum semuanya mendapatkan pengetahuan agama. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pemahaman masyarakat mengenai pengembangan potensi pengajian agama dan memberikan bentuk-bentuk pemahaman dan praktik berbasis pengajian bandungan sebagai bentuk pemahaman masyarakat dalam potensi masyarakat Perumahan Talaga Bestari di Desa Wanakerta Kecamatan Sindang Jaya Kabupaten Tangerang. Metode yang digunakan yaitu pengajian dan praktik kepada kelompok masyarakat yang nantinya kelompok tersebut akan memberikan edukasi kepada keluarganya dan masyarakat lainnya tentang memelihara agama serta meningkatkan diri kepada Allah.



Gambar 1. Pengajian "Majelis Hidayatul Fatonah" di Pereumahan Talag Bestari Desa Wanakerta Kecamatan Sindang Jaya Kabupaten Tangerang

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan yaitu pengajian (Basrowi & Utami, 2020). Materi yang diberikan tentang pengetahuan fiqih wudhu dan shalat, memanfaatkan social media sebagai penambahan pengetahuan agama, dan praktek wudhu dan shalat. Kegiatan pemberdayaan masyarakat dilaksanakan pada selama satu bulan pada bulan Maret 2023, dibagi empat sesi (Basrowi & Maunnah, 2019), setiap sesi dilaksanakan satu minggu sekali, dengan jumlah peserta sebanyak 70 orang yang terdiri dari warga setempat (Suwarno et al., 2020).

Proses pengumpulan data dilakukan dua tahap yaitu pre-test dan post-test (Adri, 2020). Pre-test dilakukan untuk mengukur kemampuan awal yang sudah dimiliki oleh peserta. Sedangkan post-test dilakukan untuk mengetahui sejauhmana pemahaman materi pelatihan yang sudah diberikan (Soenyono & Basrowi, 2020).

Proses analisis data dilakukan dengan menggunakan uji perbandingan rata-rata (Suwarno et al., 2020) pengetahuan dan keterampilan sasaran (Marwanto et al., 2020) antara sebelum dan sesudah (Lanini, & Syafiuddin, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN PELAKSANAAN

Kegiatan pengajian berbasis bandungan dilakukan di kompleks perumahan talaga bestari rt 08 rw 05 Ds. Wanakarta Kecamatan Sindang Jaya Kabupaten Tangerang yang diikuti oleh 70 orang peserta. Pengajian berjalan cukup baik, peserta yang ikut dalam pengajian tersebut sangat antusias dan bersemangat untuk mengetahui informasi tentang materi yang disampaikan.

Tabel 1. Pemahaman peserta tentang pengetahuan agama

Deskripsi	Sebelum Pengajian	Sesudah Pengajian
Sangat kurang paham	20	0
Kurang Paham	10	0
Cukup	20	5
paham	15	15
Sangat paham	5	50

Jumlah 70 70

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui jika pemahaman peserta pada sebelum pelatihan masih sangat kurang, terbukti masih ada 20 orang yang sangat kurang paham dan 10 orang yang kurang paham. Setelah penyuluhan, pemahaman peserta sudah mulai baik. Dari 70 orang peserta, sudah ada 50 orang yang sangat paham, 15 paham, dan 5 orang cukup paham.

Pada materi pengajian yaitu tentang pengamalan ilmu agama dalam kehidupan sehari-hari, sebagai berikut.

Tabel 2 Pemahaman tentang materi penagamalan ilmu agama dalam kehidupan

Deskripsi	Sebelum Pengajian	Sesudah Pengajian
Sangat kurang paham	15	0
Kurang Paham	15	0
Cukup paham	20	10
Sangat paham	10	35
Jumlah	70	70

Berdasarkan tabel di atas dapat dipahami bahwa, pemahaman pengetahuan tentang pentingnya pengamalan ilmu agama dalam kehidupan sehari-hari, terbukti masih ada 15 orang yang sangat kurang paham dan 15 orang kurang paham. Setelah sosialisasi, pemahaman peserta sudah sangat baik. Dari 70 orang, sudah ada 25 orang yang sangat paham, 35 paham, dan 10 orang cukup paham.

Pada materi ketiga yaitu cara menggunakan sosial media dengan memanfaatkan teknologi untuk menambah wawasan ilmu agama, hasil pemahaman peserta pengajian tampak sebagai berikut.

Tabel 3. Pemahaman peserta tentang penggunaan sosial media untuk menambah wawasan pengetahuan agama

Deskripsi	Sebelum Pengajian	Sesudah Pengajian
Sangat kurang paham	20	0
Kurang Paham	10	0

Cukup	20	20
paham	10	30
Sangat paham	10	20
Jumlah	70	70

Berdasarkan tabel di atas dapat dipahami bahwa, pemahamanan sasaran tentang penggunaan sosial media sebagai sarana menambah pengetahuan agama dan media dakwah, sebelum pengajian masih sangat kurang, terbukti masih ada 20 orang yang sangat kurang paham dan 10 kurang paham. Setelah sosialisasi, pemahaman peserta sudah sangat baik. Dari 70 orang, sudah ada 20 orang yang sangat paham,30 paham, dan 20 orang cukup paham.

Pada materi keempat yaitu praktik penanaman mangrove peserta pelatihan tampak sebagai berikut.

Tabel 4 pemahaman praktik tata cara berwudhu dan shalat

Deskripsi	Sebelum Pengajian	Sesudah Pengajian
Sangat kurang paham	10	0
Kurang Paham	15	0
Cukup	25	10
paham	20	25
Sangat paham	5	35
Jumlah	70	70

Berdasarkan tabel di atas dapat dipahami bahwa, pemahamanan sasaran tentang praktek wudhu dan shalat sesebelum pelatihan masih kurang, terbukti masih ada 10 orang yang sangat kurang paham dan 15 orang kurang paham. Setelah sosialisasi, pemahaman peserta sudah sangat baik. Dari 70 orang, sudah ada 35 orang yang sangat paham, 25 paham, dan 10 cukup paham.

Gambar 1. Materi sesi 1



Gambar2.Materi Terakhir



Gambar 3. Praktek Ibadah



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis di atas terdapat perubahan yang signifikan dari sebelum dan sesudah pengajian. Para peserta pengajian menjadi sangat paham tentang pentingnya mengetahui informasi pengetahuan agama, praktik wudu dan shalat yang benar sesuai sunnah nabi dan bijak menggunakan media sosial dalam pengetahuan ilmu agama.

Peningkatan yang terjadi sebesar 60% dari rata-rata nilai sebelum pengajian 35% menjadi rata-rata 65%.setelah pengajian, melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat ini, dapat dilakukan tindak lanjut, sehingga materi yang disampaikan tersebut dapat diterima dengan baik

Dengan kata lain, peserta yang mengikuti pengajian menjadi lebih paham bagaimana memahami pengetahuan agama dan meningkatkan ibadah wudhu, solat dan lainnya di komplek perumahan, menerapkan lingkungan agamis yang baik, memperbaiki ibadah yang baik sesuai ajaran al-qur'an dan assunah, serta bijak menggunakan dan memanfaatkan media sosial sehingga dapat meningkatkan ketaatan kepada Allah Swt dan memberi manfaat kepada masyarakat sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adri, F.R. 2020. Pengaruh Pre-test Terhadap Tingkat Pemahaman Mahasiswa Program Studi Ilmu Politik Pada Mata Kuliah Ilmu Alamiah Dasar. *Jurnal Menara Ilmu*.VolXIV(no.1). (<https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/download/1742/1491>)
- Almi, A. (2021). Efektivitas Praktikum Agama Islam Terhadap Pengetahuan Agama Islam Pada Mahasiswa Baru. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9(4), 799. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v9i4.6721>
- Basrowi, B., & Maunnah, B. (2019). The Challenge of Indonesian Post Migrant Worker's Welfare. *Journal of Advanced Research in Law and Economics; Vol 10 No 4 (2019): JARLE Vol X Issue 4(42) Summer 2019* DO - 10.14505//jarle.v10.4(42).07. <https://journals.aserspublishing.eu/jarle/article/view/4716>
- Basrowi, B., & Utami, P. (2020). Building Strategic Planning Models Based on Digital Technology in the Sharia Capital Market. *Journal of Advanced Research in Law and Economics; Vol 11 No 3 (2020): JARLE Volume XI Issue 3(49) Summer 2020* DO - 10.14505//jarle.v11.3(49).06. <https://journals.aserspublishing.eu/jarle/article/view/5154>
- Fitriyani, A., & Solihin, M. M. (2022). Hubungan Penyuluhan Agama Dengan Pengetahuan Agama Jamaah di Majelis Ta'lim Aisyahuridho Kecamatan Cilodong - Depok. *Jurnal Penyuluhan Agama (JPA)*, 8(1), 41–48. <https://doi.org/10.15408/jpa.v8i1.24375>
- Khadijah, K. (2018). Paradigma Metodologi Dakwah Dan Perubahan Sosial Pada Majelis Taklim. *Al-Idarah: Jurnal Manajemen dan Administrasi Islam*, 2(1), 39. <https://doi.org/10.22373/al-idarah.v2i1.3388>
- Marwanto, I. G. G. H., Basrowi, B., & Suwarno, S. (2020). The Influence of Culture and Social Structure on Political Behavior in the Election of Mayor of Kediri Indonesia. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(05 SE-Articles), 1035–1047. <http://sersec.org/journals/index.php/IJAST/article/view/9759>
- Nurulita, S. (2012). Pengaruh Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Terhadap Masyarakat dan Lingkungan. *Humaniora*, 11(1), 37–48.

- Soenyono, S., & Basrowi, B. (2020). Form and Trend of Violence against Women and the Legal Protection Strategy. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(05 SE-Articles), 3165–3174. <http://sersec.org/journals/index.php/IJAST/article/view/11636>
- Suseno, B. D., & Hidayat, S. (2023). *Analysis of dynamic agility orchestration resources as a model for Sunda Strait Coastal tourism recovery*. 3(1), 25–34. <https://doi.org/10.51773/ajcd.v3i1.213>
- Suwarno, S., Basrowi, B., & Marwanto, I. G. G. H. (2020). Technology of Qualitative Analysis to Understand Community Political Behaviors in Regional Head Election in Wates District, Kediri, Indonesia. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(05 SE-Articles), 2624–2635. <http://sersec.org/journals/index.php/IJAST/article/view/11159>